

DAFTAR PUSTAKA

- I.-, & Grahani Firdausy, A. (2013). Interaksi Politik Dan Hukum Dalam Pembentukan Legislasi Daerah (Studi Terhadap Proses Penyusunan Peraturan Daerah Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surakarta). *Yustisia Jurnal Hukum*, 2(3). <https://doi.org/10.20961/yustisia.v2i3.10154>
- Agus, S. (2014). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah. *Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 02, 34–44.
- Alya Parangu, K. (2018). *Seminar Series in Humanities and Social Sciences THE POLITICAL CORRELATION OF ETHNIC IDENTITY IN THE ELECTION OF THE 2018 LAMPUNG GOVERNOR*.
- Andiwilaga, R. (2019). Pemilu Dan Keniscayaan Politik Identitas Etnis Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Bawaslu*, 03, 269–284.
- Armawi. (2015). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional* (1st ed.). Gadjah Mada University Press.
- Buchari. (2014). *Kebangkitan Etnis menuju Politik Identitas* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Budiono. (1994). *Pendidikan Wawasan Kebangsaan; Tantangan Dan Dinamika Perjuangan Kaum Cendekiawan Indonesia* (1st ed.). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Festianto, D. (2020). Politik Peranakan Tionghoa Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 275–293.
- Hasan. (2010). Kapitalisme, Organisasi Media Dan Jurnalis Perspektif Ekonomi Politik Media. *Jurnal Online Dinamika Fisip Unbara Palembang*, 02, 76–98.
- Heryanto. (2017). Ekonomi Politik Media Penyiaran: Rivalitas Idealisme Nilai Islami Dan Mekanisme Pasar. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 03, 56–73.
- Isra, S. (2010). *Pergeseran Fungsi Legislasi: Menguatnya Model Legislasi Parlementer dalam Sistem Presidensial Indonesia* (1st ed.). Rajawali Press.
- Juliastratik. (2010). Perilaku Elit Politik Etnis Tionghoa Pasca Reformasi. *E-Journal of Humanity*, 06, 45–58.
- Laode. (2012). *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik Etnis Cina dan Singkawang* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Leovandita. (2013). Undang-Undang Anti Diskriminasi Tionghoa Di Indonesia Pada Tahun 1998-2008. *Jurnal Pendidikan Sejarah UNESA*, 03, 1–19.
- Lukum. (2005). *Upaya Peningkatan Pemahaman Wawasan Nusantara Sebagai Sarana dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Bagi Warga negara Indonesia* (2nd ed.). PT Elexmedia Komputindo.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (7th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadam, L. (2007). *Memahami Ilmu Pemerintahan (Suatu Kajian Teori, Konsep, dan Pengembangannya)* (2nd ed.). Raja Grafiika Persada.
- Nawir, M. (2019). Identitas Etnis Dalam Ranah Politik (Studi Kasus Pilkades Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat). *Jurnal Administrasi Pubik*, 02, 112–117.

- Nurhidayat, S. (2016). *Restorasi Penyelenggaraan Pemilu di Indonesia* (3rd ed.). Fajar Media Press.
- Pide, Andi, L. (2009). *Otonomi Daerah dan Kepala Daerah Dalam Lintasan Sejarah Ketatanegaraan Indonesia* (2nd ed.). Wildan Akademika dan Universitas Ekasakti Press.
- Pratama, A. (2016). Partisipasi politik etnis Tionghoa di Indonesia. *JIPP (Journal Ilmu Politik & Pemerintahan)*, 2(2), 214–229. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/ADHKPRTM>
- Puspoyo, W. (2012). *Dari Soekarno Hingga Yudhoyono Pemilu Indonesia 1955-2009*. Era Edicitra Intermedia.
- Sanipar, M. T. (2002). Antropologi Politik: Pengkajian Pendekatan Tingkah Laku Dan Kebudayaan Menyoroti Pergerakan Aktor Politik. *Jurnal Sosial Humaniora*, 03, 27–37.
- Sanit, A. (1997). Perwakilan Politik: Suatu Stdi Awal Dalam Pencarian Analisa Sistem Perwakilan politik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Budaya Universitas Nasional*, 1–23.
- Saputro. (2011). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Yang Merangkap Sebagai Atlet Dengan Atlet Panjat Tebing Yang Dilatihnya. *Jurnal E Komunikasi*, 02, 21–31.
- Satya. (2013). Strategi Masyarakat Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka dalam Membangun Interaksi Sosial untuk Memperkuat Kesatuan Bangsa. *E-Journal Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS)*, 25, 10–23.
- Siombo. (2010). *Hukum Perikanan Nasional Dan Internasional* (1st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Soemantri. (1993). *Ketatanegaraan Indonesia Dalam Kehidupan Politik Indonesia: 30 Tahun kembali ke Undang – Undang 1945* (1st ed.). Pustaka Sinar Harapan.
- Sofyan, S. (2014). *Politik Etnik (Dinamika Politik Lokal di Kendari)* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sudirman. (2012). Dinamika politik lokal dalam social capital (modal sosial). *Academica*, 4(1), 741–840. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2267>
- Suryadinata. (2003). Kebijakan Negara Indonesia terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme? *E-Journal Antropologi Indonesia*, 71, 110–117.
- Tanassaldy. (2007). *Ethnic identity politics in West Kalimantan,*” dalam *Renegotiating Boundaries Local Politics in Post-Suharto Indonesia* (Henk Schulte Nordholt dan Gerry van Klinken (ed.); 1st ed.). Leiden: KITLV Press.
- Tjantje Tjiptabudi. (2014). *Menata Ulang Penegakan Hukum Pemilu dan Pemilukada* (4th ed.). Raja Grafiika Persada.
- Yudono, R. M., Situmeang, N., Rukmi, Astuti, W. R. . (2018). Peran serta etnis Tionghoa dalam politik Indonesia pasca reformasi. *Seminar Nasional Prodi Ilmu Pemerintahan 2018*, 142–154.